

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sekaligus pengarahan potensi peserta didik menjadi pilihan yang tepat dan strategis untuk mengatasi degradasi moral dan krisis multidimensi bangsa ini. Pemilu yang diwarnai *money politic*, pemimpin yang tidak bisa menjadi teladan, korupsi di berbagai instansi, kekerasan dan tawuran baik antar etnis maupun agama, tingginya kriminalitas, sex bebas, pemakaian narkoba, tingginya pengangguran merata melanda masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Kemudian yang paling baru adalah maraknya pelecehan seksual yang terjadi di sekolah dan rumah. Menurut Komnas HAM dari 175 kasus pelecehan seksual, 40% terjadi di lingkungan sekolah, 30% keluarga dan 30% campuran.¹ Ironis memang guru, orang tua dan pemimpin bangsa yang seharusnya menjadi teladan dan figur yang di contoh, dimana sekolah dan rumah seharusnya merupakan tempat paling aman, nyaman dan tempat pertama moral di ajarkan menjadi sosok dan tempat yang menghancurkan masa depan anak.

Keadaan ini sudah menjadi perhatian pemerintah dengan mencanangkan pendidikan karakter melalui kurikulum 2013, namun rendahnya kualitas pendidik, minimnya pengetahuan guru serta minimnya pemahaman sekolah tentang pendidikan karakter menjadikan program ini tidak berjalan dengan

¹<http://tempo.read/new.com>. 11 Mei 2014. Sekolah Menjadi tempat kekerasan seksual. Diunduh tanggal 14 Oktober 2014.

maksimal. Pendidikan karakter saja tidak cukup dalam memperbaiki problematika bangsa ini, namun juga diperlukan adanya pengarahannya potensi peserta didik sebagai modal pertama pencapaian cita-cita anak di masa depan. Dan salah satu tempat yang sangat strategis untuk memperbaiki peradaban dan krisis moral bangsa ini adalah sekolah.

SMP IT Nur Hidayah merupakan salah satu sekolah swasta di Surakarta yang melaksanakan pendidikan karakter berbasis potensi diri secara eksplisit sejak pertama didirikan, jauh sebelum pendidikan karakter dicanangkan pemerintah dengan visi misi melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak dan religius. Sekolah ini berusaha melaksanakan pendidikan karakter disertai pengembangan potensi siswa yang melibatkan seluruh institusi baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014**, dengan harapan bisa menjadi bahan referensi sekolah lain dalam melaksanakan pendidikan karakter berbasis potensi diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP IT Nur Hidayah Surakarta?

2. Apa kendala pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP IT Nur Hidayah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

- a. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP IT Nur Hidayah Surakarta
- b. Kendala pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP IT Nur Hidayah Surakarta

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan, khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis potensi diri

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan kalangan pendidik, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri.